

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk kepada penyajian data dan analisis data yang dipaparkan sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan mualaf dilakukan oleh para tokoh agama, dalam penelitian ini yang peneliti ambil ada 5 orang mualaf dan 3 orang tokoh agama. 3 Tokoh Agama ini memiliki pendapat tersendiri mengapa ingin melakukan pembinaan kepada mualaf. Dalam pembelajaran mereka membina mualaf yang sama meskipun pada bidang pembinaan yang berbeda-beda. Satu Tokoh Agama mengajar Tauhid, Akhlak dan Fiqih seperti pembinaan sholat, dua lainnya mengajari mualaf mengaji. Ketiga tokoh agama ini tentu mengalami problematika dalam pembinaan dan mereka juga memiliki cara masing-masing dalam mengatasinya.
2. Problematika tokoh agama dalam pembinaan ibadah sholat yaitu dalam mengajarkan bacaan sholat, hal ini karena masih banyak yang belum bisa membaca al-Qur'an. Usia para mualaf juga menjadi problem karena mereka sering lupa dengan apa yang telah diajarkan. Selanjutnya yaitu rasa malu dalam diri mualaf untuk mengikuti pembinaan, juga rasa malas. Rasa malas ini karena lelah setelah bekerja dan alasan pribadi dari diri mualaf sendiri.

3. Upaya yang dilakukan oleh tokoh agama menghadapi problematika yang ada yaitu berusaha memberikan pembinaan yang terbaik bagi mualaf, terus mengulang-ulang materi pembinaan, membujuk, serta berusaha sabar dengan sikap mualaf untuk bisa mewujudkan islam yang sempurna.

B. Saran

Setelah melihat kembali simpulan dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan dan kiranya diharapkan menjadikan masukan yang bermanfaat adalah sebagai berikut: